**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan pembahasan di atas, secara kuantitatif dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 3 Makassar belum mampu menulis paragraf naratif berdasarkan pengalaman mengesankan. Hal ini ditunjukkan bahwa dari 39 siswa yang dijadikan sampel yang memperoleh nilai 7,0 ke atas tidak mencapai standar yaitu 85 persen.

 Pertama, pada aspek isi karangan siswa kelas X SMA Negeri 3 Makassar dalam menulis paragraf naratif berdasarkan pengalaman mengesankan belum memadai karena jumlah siswa yang memperoleh nilai 7,0 ke atas tidak memenuhi kriteria yaitu 85 persen. Kedua, pada aspek organisasi karangan dalam menulis paragraf naratif berdasarkan pengalaman mengesankan belum memadai karena jumlah siswa yang memperoleh nilai 7,0 ke atas tidak memenuhi kriteria yaitu 85 persen. Ketiga, pada aspek penggunaan bahasa dalam menulis paragraf naratif berdasarkan pengalaman mengesankan belum memadai karena jumlah siswa yang memperoleh nilai 7,0 ke atas tidak memenuhi kriteria yaitu 85 persen. Keempat, pada aspek pilihan kata dalam menulis paragraf naratif berdasarkan pengalaman mengesankan belum memadai karena jumlah siswa yang memperoleh nilai 7,0 ke atas tidak memenuhi kriteria yaitu 85 persen. Kelima, pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis paragraf naratif berdasarkan pengalaman mengesankan belum memadai karena jumlah siswa yang memperoleh nilai 7,0 ke atas tidak memenuhi kriteria yaitu 85 persen.

55

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu dikemukakan beberapa saran sebagai bahan masukan kepada guru, berikut ini.

1. Pembelajaran menulis di SMA Negeri 3 Makassar perlu ditingkatkan sehingga kemampuan siswa dalam menulis paragraf naratif dapat meningkat.
2. Hendaknya guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 3 Makassar selalu memberikan pelatihan dan tugas kepada siswa dalam menulis paragraf naratif berdasarkan pengalaman mengesankan, kemudian memberitahukan letak kesalahan siswa.
3. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya membekali siswa dengan pengetahuan yang mendalam mengenai unsur-unsur dalam mengarang.